

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN SELF-REGULATED
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK**

***THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND SELF-
REGULATED LEARNING TOWARDS STUDENTS' MATHEMATICS
LEARNING OUTCOMES***

**Lisnasari Andi Mattoliang^a, Wanasari^b, Fitriani Nur^c, Muhammad Rusydi Rasyid^d,
Baharuddin^e**

^a Program Studi Pendidikan Matematika FTK Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. H.M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, lisnasari.mattoliang@uin-alauddin.ac.id

^b Program Studi Pendidikan Matematika FTK Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. H.M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, wanasari228@gmail.com

^c Program Studi Pendidikan Matematika FTK Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. H.M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, fitriani.nur@uin-alauddin.ac.id

^d Program Studi Pendidikan Matematika FTK Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. H.M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, rusydi.rasyid@uin-alauddin.ac.id

^e Program Studi Pendidikan Matematika FTK Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. H.M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, baharuddin.abbas@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar dengan jumlah 280 peserta didik, sedangkan sampelnya sebanyak 98 peserta didik yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner minat belajar, kuesioner *self-regulated learning*, dan dokumentasi hasil belajar matematika. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar dan *self-regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.

Kata Kunci : minat belajar, *self-regulated learning*, hasil belajar matematika

ABSTRACT

This study aimed to determine the influence of learning interest and self-regulated learning on the mathematics learning outcomes of the eighth-grade students of SMP Negeri 17 Makassar. It was ex-post facto research. The population in this study were all eighth-grade students of SMP Negeri 17 Makassar with 280 students, while the sample were 98 students chosen by using a simple random sampling technique. The instruments were learning interest questionnaire, self-regulated learning questionnaire, and documentation of mathematics learning outcomes. The data were analyzed with multiple linear regression analysis. The results indicated that learning interest and self-regulated learning jointly had positive and significant influences on students' mathematics learning outcomes of SMP Negeri 17 Makassar.

Keywords : learning interest, *self-regulated learning*, mathematics learning outcomes

Pendahuluan

Matematika berperan penting dalam kehidupan karena terkait dengan bidang ilmu lainnya seperti ilmu pengetahuan alam, sosial, kedokteran, ekonomi dan sebagainya (Silviani et al., 2017). Dalam pembelajaran matematika, peserta didik dibekali kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan bekerja sama (Ahmad, 2016). Salah satu standar keberhasilan seseorang dalam dunia akademik adalah hasil belajar.

Menurut Zainal (2013), hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar merefleksikan keluasan, kedalaman, kerumitan, dan suatu teknik penilaian dapat mengukur hasil belajar. Hasil belajar menggambarkan penguasaan dan keterampilan dalam kurun waktu tertentu (Ahmad, 2016). Berbagai faktor dapat memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi fokus bagi pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Secara umum, terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Fasikhah & Fatimah, 2013). Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa adalah minat.

Minat adalah ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang muncul dari dalam diri tanpa perintah orang lain (Slameto, 2010). Minat merupakan aspek afektif yang menunjang keberhasilan belajar. Hal ini disebabkan karena aktivitas yang dilakukan didorong oleh suatu kekuatan dari dalam diri. (Vahlia et al., 2017). Syah (2010) juga mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat belajar merupakan suatu kecenderungan perasaan senang, tertarik serta memiliki perhatian lebih, keinginan yang besar terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar. Minat sebagai salah satu faktor internal yang mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa (Pangestu et al., 2015).

Selain minat belajar, faktor yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah *self-regulated learning*. Pada tahun 1980an, istilah *self-regulated learning* muncul dan berasal dari peningkatan fokus pada pengaturan diri dalam lingkungan akademik. (Dinsmore et al., 2008). Liu (2016) menyatakan *self-regulation* bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan efektif. *Self-regulated* merupakan perilaku yang muncul dari diri sendiri tanpa arahan dari orang lain (Alkusaeri, 2013). Menurut Schraw et al. (2006), *self-regulated learning* terkait dengan kemampuan memahami dan

mengontrol lingkungan belajar. *Self-regulated learning* merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam proses dan evaluasi pembelajaran (Sugiyana, 2015). *Self-regulated learning* merupakan kegiatan dimana individu yang belajar secara aktif sebagai pengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, memantau, mengontrol dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar, dengan menggunakan berbagai strategi baik kognitif, motivasional maupun behavioral (Fasikhah & Fatimah, 2013; Panadero, 2017). Dengan memiliki *self-regulated learning* yang baik, peserta didik akan mendapatkan prestasi akademik yang baik (Fasikhah & Fatimah, 2013). Listyani dalam Saefullah et al. (2013) menjelaskan bahwa terdapat enam indikator *self-regulated learning*, yaitu tidak bergantung kepada orang lain, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, berinisiatif, dan mampu mengontrol diri.

Beberapa penelitian terkait minat belajar maupun *self-regulated learning* telah dilakukan. Hasil penelitian Sirait (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar matematika. Latipah (2015) menyimpulkan bahwa *self-regulated learning* berperan positif dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Chen dan Huang dalam Yamada et al. (2017) juga menyatakan bahwa *self-regulated learning* meningkatkan hasil pembelajaran. Minat belajar dan *self-regulated learning* merupakan aspek penting dari pembelajaran. Hal itulah yang mendasari dilakukannya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan *self-regulated learning* secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Pada penelitian ini tidak diberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah 280 peserta didik. Sampel penelitian adalah 35% dari seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar yaitu 98 peserta didik dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner minat belajar, kuesioner *self-regulated learning*, dan dokumentasi hasil belajar matematika. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data minat belajar, *self-regulated learning*, dan hasil belajar

dikelompokkan dengan menggunakan pengkategorian pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penskoran

Batas Kategori	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Sumber: (Azwar, 2004)

Analisis inferensial menggunakan uji regresi linear berganda. Sebelum itu, peneliti melakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah tabel hasil analisis deskriptif data minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.

Tabel 2. Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar

Statistik	Skor Statistik
Sampel	98
Skor terendah	35
Skor tertinggi	58
Rata-rata	45,19
Standar deviasi	6,411

Jika nilai minat belajar peserta didik dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < 39$	20	20,41%	Rendah
$39 \leq X < 52$	59	60,20%	Sedang
$52 \leq X$	19	19,39%	Tinggi
	98	100%	

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar berada pada kategori sedang dengan persentase 60,20% dengan jumlah peserta didik yaitu 59 orang.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data *self-regulated learning* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.

Tabel 4. *Self-Regulated Learning* Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar

Statistik	Skor Statistik
Sampel	98
Skor terendah	34
Skor tertinggi	58
Rata-rata	44,19
Standar deviasi	6,474

Jika nilai *self-regulated learning* peserta didik dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi, maka diperoleh data pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategori *self-regulated learning* Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < 38$	16	16,33%	Rendah
$38 \leq X < 51$	66	67,34%	Sedang
$51 \leq X$	16	16,33%	Tinggi
	98	100%	

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar berada pada kategori sedang dengan persentase 67,34% dengan jumlah peserta didik yaitu 66 orang.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif data hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.

Tabel 6. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar

Statistik	Skor Statistik
Sampel	98
Skor terendah	60
Skor tertinggi	90
Rata-rata	75,69
Standar deviasi	7,535

Jika nilai hasil belajar matematika peserta didik dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi, maka diperoleh data pada Tabel 7.

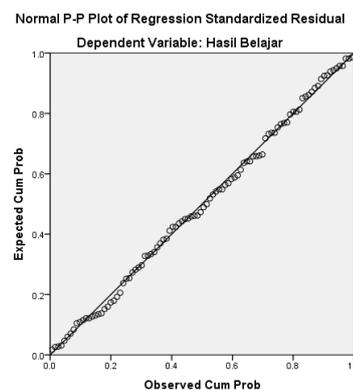
Tabel 7. Kategori Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$x < 68$	17	17,30%	Rendah
$68 \leq x < 83$	60	61,22%	Sedang
$83 \leq x$	21	21,48%	Tinggi
	98	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar berada pada kategori sedang dengan persentase 61,22% dengan jumlah peserta didik yaitu 60 orang.

Pengujian Asumsi

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh $\text{sig} = 0,200 > 0,05$ artinya data residual berdistribusi normal. Hal ini dapat pula dilihat dari gambar 1 bahwa sebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Residual

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel-variabel independen dan variabel dependen. Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas

	Sig
<i>Deviation from Linearity</i>	0,564

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji linieritas minat belajar dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar matematika diperoleh *sig. Deviation from*

$Linearity = 0,564 > 0,05$, berarti hubungan variabel minat belajar dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar matematika berupa hubungan linear sehingga disimpulkan bahwa asumsi linieritas dipenuhi.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Minat belajar	0,580	1,724
<i>Self-regulated learning</i>	0,580	1,724

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji multikolinearitas variabel minat belajar diperoleh nilai VIF sebesar 1,724 dan nilai *tolerance* sebesar 0,580. Untuk variabel *self-regulated learning* diperoleh nilai VIF sebesar 1,724 dan nilai *tolerance* sebesar 0,580. Karena nilai VIF dari kedua variabel bebas kurang dari 10 dan nilai *tolerance* kedua variabel lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel bebas tersebut. Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linear, regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinearitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)
Minat belajar	0,214
<i>Self-regulated learning</i>	0,640

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji heteroskedastisitas variabel minat belajar diperoleh nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,214 dan nilai signifikansi variabel *self-regulated learning* sebesar 0,640. Karena nilai signifikansi kedua variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk digunakan.

Pengujian Hipotesis

Analisis data untuk menguji pengaruh minat belajar dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4515.340	2	2257.670	216.323	.000 ^b
Residual	991.476	95	10.437		
Total	5506.816	97			

Berdasarkan Tabel 11, nilai uji F sebesar 216,323 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 dan berdasarkan kriteria keputusan maka H_0 ditolak, artinya terdapat

pengaruh minat belajar dan *self-regulated learning* secara bersama-sama dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.

Tabel 12. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.906 ^a	.820	.816	3.231

Nilai *R square* sebesar 0,820, yang artinya besarnya persentase pengaruh minat belajar dan *self-regulated learning* secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika adalah 82%.

Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh minat belajar, *self-regulated learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 98 dari 280 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar. Responden diberikan angket minat belajar, angket *self-regulated learning*, dan dokumentasi hasil belajar peserta didik berupa nilai ujian semester.

Berdasarkan data hasil penelitian, hasil belajar diperoleh rentang skor 60 sampai 90, dengan nilai rata-rata sebesar 75,69 dan standar deviasi 7,535. Secara umum, nilai peserta didik berada pada kategori sedang sebesar 61,22%. Namun, terdapat pula peserta didik yang memiliki nilai hasil belajar pada kategori tinggi

sebesar 21,48%. Beragamnya nilai hasil belajar peserta didik tentu disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa diantaranya yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah minat dan *self-regulated learning*.

Berdasarkan data hasil penelitian, variabel minat belajar berada pada kategori tinggi sebesar 19,39%, sedang sebesar 60,20%, dan rendah sebesar 20,41%. Mayoritas minat belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Minat belajar merupakan salah satu faktor pendukung yang besar terhadap hasil belajar peserta didik. Minat belajar merupakan kondisi yang harus dimaksimalkan. Artinya, siswa harus dikondisikan agar mengalami kondisi yang nyaman. Siswa yang memiliki minat belajar yang baik akan dapat mengikuti pelajaran dengan baik pula sehingga akan mampu menghasilkan performa terbaik dalam belajarnya. Hasil yang diperoleh ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sirait, 2016) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar matematika.

Berdasarkan data hasil penelitian, variabel *self-regulated learning* berada pada kategori tinggi sebesar 16,33%, sedang sebesar 67,34%, dan rendah sebesar 16,33%. Mayoritas *self-regulated learning* peserta didik berada pada

kategori sedang. *Self-regulated learning* merupakan salah satu faktor pendukung yang besar terhadap hasil belajar peserta didik. Enceng dalam (Sundayana et al., 2016) menyatakan bahwa semakin siswa mandiri, maka mengakibatkan hasil belajar siswa semakin meningkat. Hasil yang diperoleh ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Liu, 2016) bahwa *self-regulated learning* memiliki dampak positif terhadap hasil belajar. Demikian pula hasil penelitian (Fasikhah & Fatimah, 2013) bahwa *self-regulated learning* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan analisis deskriptif secara umum, skor variabel independen berada pada kategori sedang, demikian pula dengan variabel dependen. Berdasarkan analisis regresi linear berganda bahwa variabel minat belajar dan *self-regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik. SMP Negeri 17 Makassar. Diperoleh pula bahwa pengaruh minat dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 82%. Artinya, ada pengaruh dari faktor lain sebesar 18% terhadap hasil belajar peserta didik yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 17 Makassar berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 45,19, *self-regulated learning* peserta didik dengan skor rata-rata 44,19 berada pada kategori sedang, dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 17 Makassar berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata yaitu 75,69. Selain itu, diperoleh bahwa minat belajar dan *self-regulated learning* secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 82%.

Pustaka

- Ahmad, S. R. S. (2016). *Pengaruh Math Phobia, Self Efficacy, Adversity Quotient dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. 3(2), 259–272.
- Alkusaeri. (2013). Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Metode STAD. *Beta*, 6(2), 108–124.
- Azwar, S. (2004). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Dinsmore, D. L., Alexander, P. A., & Loughlin, S. M. (2008). Focusing the conceptual lens on metacognition, self-regulation, and self-regulated learning. *Educational Psychology Review*, 20(4), 391–409. <https://doi.org/10.1007/s10648-008-9083-6>

- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 145–155.
- Latipah, E. (2015). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*, 37(1), 110–129. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7696>
- Liu, H. K. (2016). *Correlation Research on the Application of E-Learning to Students ' Self -Regulated Learning Ability , Motivational Beliefs , and Academic Performance*. 12(1), 1091–1100. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1559a>
- Panadero, E. (2017). A Review of Self-Regulated Learning: Six Models and Four Directions for Research. *Frontiers in Psychology*, 8(APR), 1–28. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422>
- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 17–26.
- Saefullah, A., Siahaan, P., & Sari, I. M. (2013). Hubungan antara Sikap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio. *Wahana Pendidikan Fisika (WaPFI)*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v1i1.4891>
- Schraw, G., Kauffman, D. F., & Lehman, S. (2006). Self-Regulated Learning. *Encyclopedia of Cognitive Science*, March 2019. <https://doi.org/10.1002/0470018860.s00671>
- Silviani, T. R., Lusyana, E., & Hadi, A. R. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigation. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(2), 150–161. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v8i2.8404>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35–43.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyana. (2015). Pengaruh Self-Regulated Learning, Self-Efficacy, dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA*, 4(1), 63–72.
- Sundayana, R., Belajar, K., & Masalah, P. (2016). *Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika*. 75–84.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.
- Vahlia, I., Rahmawati, Y., & Anjar, T. (2017). Efektivitas Pendekatan Saintifik berbasis Group Investigation dan Discovery Learning ditinjau dari Minat Belajar Mahasiswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 128–135.
- Yamada, M., Shimada, A., Okubo, F., Oi, M., Kojima, K., & Ogata, H. (2017). Learning Analytics of The Relationships among Self-Regulated Learning, Learning Behaviors, and Learning Performance. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*. <https://doi.org/10.1186/s41039-017-0053-9>

Zainal, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran.* Rosdakarya. Remaja